

Nama : Anindia Maharani

Npm : 2413030142

Kelas : 2024 B

Study Casus Pertemuan ke-12

PT Karya Sentosa adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 2016. Dalam laporan keuangan tahunan 2022, perusahaan mencatatkan lonjakan laba bersih sebesar 45% dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, beberapa analis pasar mulai meragukan keberlanjutan performa tersebut karena terdapat sinyal-sinyal tidak biasa, seperti:

- Kenaikan signifikan pada akun piutang usaha.
- Penurunan cadangan kerugian piutang.
- Peningkatan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi.

Seorang analis independen melakukan review dan menyimpulkan bahwa kemungkinan telah terjadi praktik earnings management dengan pendekatan accrual-based.

Sebagai mahasiswa akuntansi tingkat lanjut, Anda diminta untuk:

Diminta:

1. Analisis praktik manajemen laba dalam konteks kasus PT Karya Sentosa. Jelaskan indikator-indikator yang mendukung dugaan tersebut.
2. Bandingkan dua jurnal ilmiah terkini (5 tahun terakhir) yang membahas topik earnings management. Soroti perbedaan pendekatan, metodologi, dan temuan utama dari kedua studi tersebut.
3. Evaluasi secara kritis: apakah praktik earnings management selalu bersifat negatif? Berikan argumentasi dengan dukungan teori dan bukti empiris dari literatur.
4. Buatlah kesimpulan dan rekomendasi yang bisa diberikan kepada stakeholder perusahaan dalam menyikapi indikasi earnings management.

Jawab :

1. Dalam menganalisis praktik manajemen laba di PT Karya Sentosa, beberapa indikator kuat mengarah pada potensi manipulasi laba. Manajemen laba sendiri merupakan tindakan yang bertujuan memengaruhi laba yang dilaporkan, baik untuk mempercantik kinerja atau kepentingan pribadi. Pada kasus PT Karya Sentosa, peningkatan signifikan pada akun kredit usaha dapat mengindikasikan pengakuan penjualan yang terlalu dini atau optimis. Penurunan cadangan kerugian piutang bisa berarti perusahaan kurang konservatif dalam mengestimasi piutang tak tertagih. Terakhir, peningkatan pendapatan yang tidak sejalan dengan arus kas operasi mengindikasikan laba yang tidak didukung aktivitas bisnis nyata. Kombinasi indikator ini memberikan alasan kuat untuk mencurigai adanya praktik manajemen laba.
2. Jurnal pertama, yang terbit di JURNAL ECONOMINA pada Agustus 2023, mengkaji pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. Namun, perlu dicatat bahwa jurnal ini menggunakan pendekatan studi literatur, yang berarti lebih fokus pada pengumpulan dan analisis teori serta penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan menggunakan metode penelitian kepustakaan, jurnal ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang berpotensi memengaruhi manajemen laba, dan menghasilkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap manajemen laba. Di sisi lain, jurnal kedua, yang terbit di Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi pada Februari 2020, juga membahas topik yang sama, yaitu pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. Namun, pendekatan yang digunakan berbeda, yaitu penelitian kuantitatif. Dengan menggunakan data perusahaan properti dan real estat yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2018, jurnal ini menguji hipotesis secara empiris. Melalui analisis regresi berganda, jurnal ini menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh

positif dan signifikan terhadap manajemen laba, likuiditas berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan. Perbedaan utama antara kedua jurnal ini terletak pada jenis penelitian yang digunakan. Jurnal pertama menggunakan studi literatur untuk mengembangkan hipotesis, sementara jurnal kedua menggunakan penelitian kuantitatif untuk menguji hipotesis. Dengan demikian, tujuan penelitian, metode analisis, dan hasil yang diperoleh pun berbeda. Jurnal pertama menghasilkan hipotesis, sedangkan jurnal kedua menghasilkan kesimpulan tentang pengaruh variabel-variabel tertentu terhadap manajemen laba.

Referensi :

Paramitha, D. K., & Idayati, F. (2020). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan terhadap manajemen laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 9(2).

Setiowati, D. P., Salsabila, N. T., & Eprianto, I. (2023). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap manajemen laba. *Jurnal Economina*, 2(8), 2137-2146.

3. Praktik manajemen laba tidak selalu bersifat negatif. Ada kalanya manajemen laba digunakan untuk menyampaikan informasi yang lebih baik kepada investor atau mengurangi biaya kontrak. Akan tetapi, dalam kasus PT Karya Sentosa, indikator-indikator yang muncul lebih mengarah pada potensi perilaku oportunistik yang bisa merugikan banyak pihak. Hal ini sejalan dengan teori agensi yang sering dikaitkan dengan manajemen laba karena memiliki potensi konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik (prinsipal), manajemen mungkin melakukan manajemen laba untuk memaksimalkan bonus atau mempertahankan pekerjaan mereka, bahkan jika itu merugikan pemilik. Oleh karena itu, penting bagi pemangku kepentingan perusahaan untuk bertindak dengan bijak.

4. Indikasi manajemen laba di PT Karya Sentosa perlu ditindaklanjuti dengan audit yang lebih mendalam. Dewan komisaris atau komite audit sebaiknya membentuk tim independen untuk melakukan investigasi terhadap laporan keuangan dan praktik akuntansi perusahaan. Manajemen perlu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan, serta fokus pada penciptaan nilai jangka panjang daripada hanya mengejar target laba jangka pendek.